

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan semua variabel independen yang diteliti yakni Dana Keistimewaan, DAK Fisik, DAK Nonfisik, dan PDRB per kapita menunjukkan pengaruh yang signifikan bagi kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019 hingga 2023.
2. Secara parsial variabel Dana Keistimewaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi DIY tahun 2017 hingga 2024, ini membuktikan bahwa setiap peningkatan Dana Keistimewaan itu tidak berdampak terhadap menurunnya kemiskinan di Provinsi DIY dan begitu sebaliknya.
3. Secara parsial variabel DAK Fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi DIY tahun 2017 hingga 2024, ini membuktikan bahwa setiap peningkatan DAK Fisik itu tidak berdampak terhadap menurunnya kemiskinan di Provinsi DIY dan begitu sebaliknya.
4. Secara parsial diketahui DAK Nonfisik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi DIY tahun 2017 hingga 2024, artinya tingginya DAK Nonfisik pada suatu wilayah akan berdampak pada berkurangnya kemiskinan pada wilayah tersebut dan begitu sebaliknya.
5. Secara parsial PDRB per kapita tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi DIY tahun 2017 hingga 2024, artinya dengan meningkatnya PDRB per kapita tidak selalu diikuti oleh menurunnya permasalahan kemiskinan.

4.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperdalam analisis dengan memisahkan jenis - jenis program Dana Keistimewaan seperti untuk pendidikan, sosial, kebudayaan, infrastruktur, dan lainnya untuk melihat mana yang efektif dan tidak efektif terhadap kemiskinan

2. Peneliti selanjutnya mungkin dapat menambahkan variabel indikator kinerja pelaksanaan, seperti serapan anggaran, output program, dan efektifitas distribusi, karena jumlah dana saja mungkin tidak cukup untuk menjelaskan pengaruhnya.
3. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menambahkan periode waktu atau menggunakan model yang dapat melihat hubungan dalam jangka panjang, karena program dengan berbasis dana pemerintah mungkin berdampak dalam jangka yang lebih panjang, kemudian metode penelitian dapat dipadukan dengan pendekatan kualitatif dengan wawancara di setiap daerah untuk memahami apakah terdapat hambatan lokal. Kemudian juga diperlukan kajian nilai-nilai lokal, karena Dana Keistimewaan mengandung unsur-unsur budaya.

